

Edisi 46 17 November 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11



SELALU DOA

"1Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu. 7Tidaklah Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka?" (Lukas 18:1; 7)

Hal utama dalam **kehidupan umat yang beriman** kepada Yesus Kristus adalah mengenal dan melakukan kehendak Allah. Tentu saja tidak mudah tetapi juga tidak mustahil untuk dicapai. Tuhan Yesus mengajar semua orang percaya agar **selalu berdoa supaya dapat mengenal dan melakukan kehendak Allah**. Tuhan Yesus mengangkat sikap seorang janda yang ulet untuk mencari keadilan kepada seorang hakim sebagai suatu perumpamaan **sikap berdoa yang tekun, terus menerus dan selalu**. **Melalui perumpamaan ini Yesus mengajarkan konsep dan sikap berdoa agar menjadi kehidupan yang menyatu dengan semua umat beriman :**

1. Semua orang percaya harus tekun berdoa mengenai segala hal dalam kehidupan sehari-hari. Tak ada kegiatan dan perbuatan yang tidak didoakan. Kesadaran akan keterbatasan dalam segala hal adalah cambuk penyadar dan cambuk pemicu dalam kehidupan doa. Tetapi doa bukanlah pengganti kerja melainkan justru pemicu semangat kerja karena **hidup ini adalah berdoa dan bekerja**, bukan berdoa tanpa kerja bukan pula bekerja tanpa doa.

2. Dalam perjalanan iman selalu saja ada pengganggu. Pengganggu itu adalah musuh yang berusaha menghentikan, bila perlu menghancurkan. Musuh itu adalah si iblis yang dapat kita kalahkan dengan kehidupan doa. Doa melindungi umat-Nya dari si iblis yang jahat.

3. Doa bukan saja memberi kemenangan untuk melawan iblis tetapi kemenangan atas dosa. Dosa selalu saja menarik untuk dilakukan tetapi doa juga selalu indah dan menarik untuk dilakukan dalam hidup menjauh dari dosa.

4. Doa yang dipanjatkan sekali-kali bila sempat adalah doa yang tidak memberi dampak. Tetapi doa yang dipanjatkan selalu dan tidak jemu-jemu akan memberi dampak yang menghidupkan, menguatkan dan juga membahagiakan. Jadi jangan berdoa bila sempat tetapi sempatkan selalu berdoa. Ada banyak orang yang jenuh berdoa tetapi ada pula banyak umat Tuhan yang tak jemu-jemu berdoa.

5. Pada hari-hari terakhir ini, sebelum kedatangan Yesus yang kedua kali si jahat meningkatkan serangannya sebab itu umat Tuhan pun harus meningkatkan kehidupan doanya. Saatnya umat siang malam berseru kepada-Nya. Berseru selalu jangan pernah berhenti. Berseru di dalam firman Tuhan adalah gambaran kehidupan doa yang sungguh-sungguh, kehidupan doa yang tak putus-putus, kehidupan doa yang tak kenal jemu dan lelah. Doa menjadi kehidupan yang dihidupi selalu. **Senantiasa bersyukur, tetap berdoa dan tak ada hal yang tak didoakan.** *"Selamat selalu berdoa". MT*

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

MASA SUNYI (1)

BANGSA-BANGSA DALAM KENDALI ALLAH

Senin, 18 November 2024

Sabda Renungan : “Mereka akan memberitakan keadilan-Nya kepada bangsa yang akan lahir nanti, sebab Ia telah melakukannya.” (Mazmur 22:32)

Pemazmur membuat suatu pernyataan yang penting untuk diyakini : *“Sebab Tuhanlah yang empunya kerajaan, Dialah yang memerintah atas bangsa-bangsa” (Mazmur 22:29)*. Masa sunyi yang panjang yaitu kurang lebih 400 tahun, bangsa Yehuda tetap berstatus bangsa pilihan Allah. Allah tidak mengutus nabi untuk bernubuat, seakan-akan Allah melepas umat-Nya untuk terus melangkah menurut kemauan mereka. Tetapi selalu ada yang **terus setia kepada Allah**, yang terus menyembah Allah di tengah bangsa-bangsa penyembah berhala yang berkuasa. Keberadaan bangsa Israel selalu memberi pernyataan Allah, karena melalui bangsa itu karya dan keadilan Allah selalu dinyatakan. Tuhanlah yang empunya kerajaan yang memerintah atas bangsa-bangsa. Allah tetap aktif mengatur perjalanan bangsa-bangsa karena **Dia tetap mengatur sejarah**.

Pada masa sunyi itu ada beberapa periode. Pada 450-330 SM adalah merupakan periode Persia. Kira-kira 100 tahun sesudah masa Nehemia, Persia menguasai Yehuda. Walaupun Yehuda dalam penguasaan Persia, bangsa yang tidak percaya kepada Allah Yehuda, bangsa Persia tetap mengizinkan Yehuda melaksanakan upacara-upacara keagamaan. Pada masa sunyi itu justru Israel berada dalam kepemimpinan imam-imam yang bertanggungjawab untuk mengatur umat Yahudi. Berdasarkan fakta sejarah ini jelas bahwa pada **masa sunyi itu Allah tetap aktif melindungi umat-Nya**. Umat diberi kesempatan untuk mempercayai **kedaulatan Allah** untuk mengatur segala sesuatu. Pengalaman-pengalaman iman para leluhur mereka, dapat mereka alami saat-saat masa sunyi ini. Betul sunyi karena **tak ada nubuat bukan berarti Allah tidak berbuat**.

Raja-raja Persia silih berganti tetapi **Allah tetap Allah umat yang tak pernah ingkar janji**. Upacara keagamaan Yahudi pada masa sunyi menjadi batu uji bagi umat untuk hidup teruji. Upacara keagamaan memang adalah ritual rutin yang kurang hati-hati akan terbawa kepada rutinitas yang kehilangan arti. Tetapi pada masa sunyi upacara-upacara keagamaan itu dapat menjadi tonggak sejarah bagi umat Yehuda. Setiap mengadakan upacara keagamaan Yehuda diingatkan akan fakta bahwa mereka adalah umat pilihan Allah. Selama masa sunyi tidak selalu bebas mereka lakukan upacara keagamaan, tetapi **Allah selalu mengatur agar umat-Nya tetap berada dalam kondisi hidup beriman**. Mungkin jumlah mereka tidak banyak tetapi dampak mereka cukup nyata. Di negeri pembuangan jumlah yang setia tidak banyak. Tetapi yang sedikit itu mempunyai iman yang sangat mengakar. Ada **tokoh-tokoh iman yang bertumbuh kuat di negeri pembuangan seperti Daniel, Sadrakh, Mesakh, Abednego**. Hal ini sudah cukup menjelaskan bahwa dalam **kondisi yang sulit Allah selalu ada untuk umat-Nya**. MT

MASA SUNYI (2)

ALLAH SUMBER PENGETAHUAN

Selasa, 19 November 2024

Sabda Renungan : *“Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.”* (Amsal 1:7)

Takut akan Tuhan adalah merupakan pengakuan yang tulus akan kuasa Tuhan. Orang yang takut akan Tuhan sangat mengagumi, menghormati kuasa, kekudusan dan keagungan Tuhan. Biasanya orang yang takut akan Tuhan akan **selalu belajar mengetahui kehendak Tuhan dan terus belajar mengetahui kehendak Tuhan dan terus belajar untuk semakin mengenal Tuhan.** Takut akan Tuhan adalah permulaan dan sumber ilmu pengetahuan dan juga sumber hikmat. **Hikmat** sebagai pemberian Tuhan kepada umat-Nya adalah hidup dan berpikir sesuai dengan kebenaran, jalan dan pola pikir Allah. Itu berarti mengadakan pendekatan kepada seluruh aspek kehidupan dari sudut pandang Allah dan mempercayai firman Allah secara utuh. Itu hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang takut akan Allah karena percaya bahwa **segala sesuatu yang dikatakan Allah itu adalah kebenaran sejati** dan merupakan satu-satunya yang layak dijadikan menjadi standar kebenaran dalam kehidupan. Hikmat adalah pemberian Allah, tetapi diberikan hanya kepada mereka yang mencarinya melalui hubungan dekat dengan Allah. Jadi karena hikmat adalah pemberian Allah dan **Allah adalah sumber hikmat dan pengetahuan** maka untuk memperolehnya hendaklah tetap tinggal dalam Allah. Hal itu pula berarti menyerahkan hati dan pikiran kepada Allah.

Pada tahun 333 SM pasukan-pasukan Persia dikalahkan oleh Aleksander Agung yang menyakini kebudayaan dan pengetahuan Yunani adalah satu-satunya kekuatan yang mampu mempersatukan dunia. Masa ini adalah masa sunyi yang merupakan periode Helenis (330-166 SM). Orang Yunani sangat bangga dan hampir dapat dikatakan sangat menyombongkan kebudayaan dan ilmu pengetahuan mereka. Yahudi yang setia kepada Allah tentu sangat berbenturan dengan Helenis sedangkan Yehuda berada dalam penguasaan orang Yunani. Tetapi Aleksander mengizinkan orang Yahudi mematuhi hukum taurat bahkan membebaskan Yehuda dari membayar upeti dan pajak selama tahun sabat. Penaklukan oleh Yunani memberikan keuntungan untuk Yehuda karena membuka jalan menerjemahkan Perjanjian Lama ke dalam bahasa Yunani (versi Septuaginta) sekitar tahun 250 SM. Dalam hal ini sangat nyata bahwa **Allah tetap pegang kendali untuk menjaga umat-Nya.** Di tengah kebebasan Yunani dengan pengetahuan dan filsafatnya, **hikmat Allah yang dianugerahkan kepada umat-Nya yang setia tetap lebih unggul.** Kalau umat masih setia dan takut kepada Allah, mereka akan tetap terlindung dari kekuasaan yang mempunyai kecenderungan mengintervensi. **Allah akan tetap dan selalu menyatakan diri kepada dan melalui umat-Nya bila masih ada yang setia.** Jumlahnya mungkin kecil tetapi dampaknya pasti besar. *MT*

MASA SUNYI (3) FIRMAN TUHAN BUKAN FILSAFAT

Rabu, 20 November 2024

Sabda Renungan : “Hati-hatilah, supaya jangan ada yang menawan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran turun-temurun dan roh-roh dunia, tetapi tidak menurut Kristus.” (Kolose 2:8)

Iman umat Allah pada era pemerintahan Yunani diserang oleh filsafat-filsafat Yunani melalui orasi para filsuf Yunani yang sangat menawan. Pada masa sunyi sekitar abad ke-3 dan 4 sebelum masehi para filsuf Yunani yang mempunyai nama besar bermunculan. Mereka menyumbangkan berbagai pemikiran bagaimana seharusnya manusia hidup dengan benar dan baik. Pada masa itu berdiri beberapa aliran filsafat. Sokrates dari Atena (469-399 SM) memikirkan unsur-unsur yang menjadikan dunia dan isinya ada. Hal ini sudah tentu sangat bertentangan tentang konsep penciptaan menurut firman Tuhan. Kemudian Sokrates mendorong manusia untuk hidup secara etis. Plato seorang filsuf (428-348 SM) mengemukakan bahwa ide-ide (logos) adalah sumber utama dan pertama dari semua realitas yang ada. Dua orang filsuf ini sangat berpengaruh dan cukup berpotensi menggoyahkan iman Yahudi. Iman Yahudi yang secara tegas meyakini bahwa **Allah adalah pencipta segala sesuatu dan Allah jugalah membuat standar kebenaran dan etika untuk semua manusia**. Tetapi sampai di sini iman Yahudi belum tergoyahkan karena Alexander Agung orang nomor satunya Yunani masih memberi kebebasan kepada Yahudi untuk melakukan ritual-ritual keagamaan.

Dalam hal menyatakan diri sebagai **umat beriman kepada Allah**, rasul Paulus memberi kritik terhadap filsafat-filsafat yang terus berkembang. Pada zaman dulu hingga sekarang kerja filsafat dalam pola pikir manusia sangat halus dan nyaris tidak ketahuan membelokkan kehidupan beriman. Pada zaman masa sunyi yang ditandai tidak adanya nubuat sangat berpotensi kehidupan iman tergantikan dengan filsafat. Tetapi faktanya Yahudi sebagai umat Allah cukup tegar mempertahankan iman mereka. Allah diam bukan berarti tidak aktif. Dia terus berkarya dalam dan melalui orang-orang Yunani. Filsafat Yunani adalah filsafat manusia yang kosong dan bohong menurut Rasul Paulus. Tetapi **Roh Kudus** bisa memakai para filsuf menyatakan kebenaran walaupun tidak absolut karena hanya kebenaran firman Allah lah yang absolut. Aristoteles 384-322 SM adalah murid dan penerus Plato. Aristoteles menyatakan sesuatu hal dapat bergerak karena ada yang menggerakkan. Aristoteles lebih jauh menyatakan bahwa penggerak itu adalah **Allah yang merupakan penggerak utama dan pertama juga tujuan dan semua gerakan**. Aristoteles sudah pasti mendapat masukan dari orang Yahudi tentang keberadaan Allah walaupun konsep penciptaan yang diteorikan belum sesuai dengan firman Tuhan. *MT*

MASA KESUNYIAN (4) FIRMAN TAK TERMUSNAHKAN

Kamis, 21 November 2024

Sabda Renungan : “Surat-surat itu dikirimkan dengan perantaraan pesuruh-pesuruh cepat ke segala daerah kerajaan, supaya dipunahkan, dibunuh dan dibinasakan semua orang Yahudi dari pada yang muda sampai kepada yang tua, bahkan anak-anak dan perempuan-perempuan, pada satu hari juga, pada tanggal tiga belas bulan yang kedua belas – yakni bulan Adar –, dan supaya dirampas harta milik mereka.” (Ester 3:13)

Pada saat raja Ahasyweros raja persia di mana Yehuda masih menjalani hukuman terbuang, Haman merencanakan pemusnahan orang Yahudi. Tetapi karena **pertolongan Allah lah** maka Yehuda terhindar dari bencana pemusnahan tersebut. Allah tidak pernah kehabisan cara untuk menolong umat-Nya walaupun umat-Nya tidak selalu merasakan secara langsung. Masa sunyi yang diisi kekuasaan Persia dan Yunani hellenis berlanjut dengan periode Wangsa Hasmoneus. Ketika periode ini mulai orang Yehuda mengalami penindasan berat. Periode yang berkisar pada 166-63 SM ini adalah merupakan masa-masa sukar bagi orang Yahudi. Sebenarnya Wangsa ini bersikap toleran kepada Yahudi dan keagamaannya tetapi raja-raja yang memerintah memaksakan helenis kepada orang Yahudi. Hal ini memicu pemberontakan dari pihak Yahudi. Pemberontakan Yahudi ini mereka anggap sebagai kesetiaan kepada Allah. Ada betulnya tetapi kesetiaan kepada Allah tidak perlu diwujudkan dalam bentuk pemberontakan.

Pada masa pemberontakan inilah terjadi kehancuran Yahudi. Tetapi terjadinya berulang kali pemberontakan Yahudi cukup jelas membuktikan adanya kesetiaan dari kelompok kecil Yahudi yang cukup memberi dampak kepada kekuasaan para raja dan penguasa. Pada saat itulah kepemimpinan Yudas Makabe dan Jonathan menjadi imam besar yang ditandai dengan dilahirkannya menara Yerusalem. Upaya-upaya memperluas Yahudi merdeka timbul pada masa sunyi ini menorehkan fakta bahwa Allah tetap berkarya melanjutkan sejarah Yahudi sebagai umat-Nya. Tetapi kebencian penguasa kepada Yahudi terus meningkat sehingga berusaha melumpuhkan perkembangan bangsa pilihan Allah ini. Salinan-salinan kitab suci harus dibinasakan, seperti yang terjadi pada zaman nabi Yeremua. Selanjutnya undang-undang dijalankan secara kejam untuk menyasar orang Yahudi. Itulah sebabnya Yahudi memberontak di bawah pimpinan Yudas Makabe. Yahudi ditindas, bait Allah dihancurkan sehingga keberadaan Yahudi betul-betul hampir hilang. Keberadaan kitab suci sungguh tak bisa lagi dipertahankan. Menurut ukuran manusia kitab suci dan umat Yahudi betul-betul sudah punah. Tetapi sejarah membuktikan bahwa **kitab suci tetap terjaga dan umat Yahudi tetaplah umat Allah**. Jadi Allah diam bukan berarti tak berkarya. Justru **diam-Nya Allah adalah untuk kebaikan umat-Nya. MT**

MASA SUNYI (5) KESULITAN DAN KESETIAAN

Jumat, 22 November 2024

Sabda Renungan : *“Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu.”* (Yeremia 29:7)

Ketika Yehuda terbuang ke Babel, nabi Yeremia tetap melakukan tugas kenabian-Nya walaupun dia tinggal di Yerusalem. Melalui surat tertulis dan pesan lisan dia memberi petunjuk kepada Yehuda bagaimana seharusnya mereka bersikap di negeri pembuangan. Yahudi pada masa sunyi tetap berada di negerinya tetapi mereka menjadi negara terjajah di negerinya sendiri. Perbedaannya adalah pada masa pembuangan tercatat beberapa tokoh yang kemudian menjadi seorang nabi seperti Daniel. Jadi masa pembuangan masih ada **nubuat dan berulang kali pula Allah menunjukkan kehadiran-Nya di tengah umat-Nya**. Pada masa sunyi masih ada tonggak sejarah bukti karya Allah seperti Bait Suci tapi melakukan ritual agama tak ada nubuat dan tak ada nasehat dari nabi secara langsung tetapi sesungguhnya nubuat para nabi seperti nubuat nabi Yeremia mereka masih tahu dan termasuk juga firman Tuhan kepada umat Yahudi pada masa nabi Yeremia agar mengusahakan kesejahteraan negara penjajah adalah bagian dari firman Tuhan yang harus ditaati.

Berdoa untuk negara penjajah harus juga mereka praktekkan. Mungkin saja mereka praktekkan, faktanya penjajah silih berganti, Yahudi tetap ada sebagai alat di tangan Allah untuk menyatakan keberadaan Allah kepada bangsa-bangsa setelah Wangsa Hasmoneus digantikan dengan periode Roma (63 SM), pada saat Romawi merebut Yerusalem, propinsi-propinsi di Palestina tunduk kepada Roma. Pada saat itu mulai penguasaan kaisar. Herodes Agung memerintah di Palestina tetapi harus tetap tunduk kepada kaisar. Pada saat Roma berkuasa tetap menggunakan bahasa Yunani karena pada zaman itu bahasa Yunani sudah diterima secara luas menjadi bahasa persatuan. Pada saat Roma berkuasa Yahudi diancam lagi oleh kewajiban menyembah kepada kaisar. Sejak Kaisar Kaisar Romawi berhasil menduduki Palestina para Kaisar menyebut diri mereka sebagai Dewa bahkan Kaisar Gayus Caligula (37-41) berencana meletakkan patung dirinya di bait Allah, tetapi dia meninggal sebelum keinginannya terwujud. Kaisar-kaisar masa sunyi sebelum Yesus lahir pun berulang kali membuat peraturan agar rakyat menyembah kepada kaisar. Ada hal yang menarik di sini yaitu Yahudi tetap melanjutkan kehidupan monoteisnya, **hanya menyembah kepada Allah** saja. Mereka disulitkan sikap monoteisnya sudah pasti. Tetapi terbukti mereka tetap setia. Ada yang murtad? sudah pasti. Namun sedikit saja yang seia sudah memberi dampak yang besar. **MT**

MASA SUNYI (6) MAHKAMAH AGAMA

Sabtu, 23 November 2024

Sabda Renungan : “Dan setelah hari siang berkumpullah sidang para tua-tua bangsa Yahudi dan imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu mereka menghadapkan Dia ke Mahkamah Agama mereka” (Lukas 22:66)

Pada masa sunyi, saat tak ada nubuat dan tak ada malaikat yang diutus menuntun umat-Nya justru lahirlah kelompok-kelompok keagamaan Yahudi. Hal itu bisa terjadi karena pemerintah Romawi mengizinkan bangsa-bangsa jajahannya untuk mendirikan lembaga-lembaga kemasyarakatan. Biasanya organisasi-organisasi ini beranggotakan orang-orang kaya, cerdas atau masyarakat kelas atas. Mereka diizinkan menetapkan hukum adat dan mewajibkan orang-orang dalam kelompok tertentu mentaatinya. Biasanya mereka mempunyai kemampuan pendekatan kepada pemerintah Romawi untuk menggalang kerjasama. Salah satu kelompok keagamaan Yahudi adalah mahkamah agama yang berkedudukan di Yerusalem. Dalam era masa sunyi orang Yahudi tetap menyadari bahwa **mereka adalah umat pilihan Allah**. Salah satu tugas Mahkamah agama ini adalah mengawasi umat Yahudi agar **tetap hidup sebagai umat beriman** yang mentaati hukum Taurat. Tetapi dengan kemunculannya kelompok-kelompok dalam masyarakat Yahudi cukup jelas membuktikan adanya perbedaan pendapat mengenai arti sesungguhnya menjadi umat Allah.

Mahkamah agama adalah merupakan kelompok keagamaan terbesar Yahudi dan cukup berpengaruh dalam hal kekuasaan karena cukup baik dalam menggalang kerjasama dengan pemerintahan Romawi. Tetapi keputusan-keputusan yang mereka buat haruslah mendapat restu dari pemerintah Romawi. Pada saat Yesus akan disalib Pilatus adalah gubernur Romawi di Yerusalem. Pilatus yang menyelidiki Yesus tidak mendapat kesalahan sedikitpun dalam diri Yesus. Berbeda dengan mahkamah agama Yahudi yang menyatakan Yesus harus dihukum mati karena melawan hukum taurat dan menghujat Allah. Tetapi hukum mati terhadap Yesus adalah merupakan keputusan agama yang berdasarkan kebijakan politik bukan berdasarkan kebenaran. Bila kita melihat berbagai peristiwa yang mempersulit Yahudi pada era masa sunyi sangat sulit rasanya mereka mempunyai lembaga pengadilan sebesar mahkamah agama atau sanhedrin. Tetapi semua terjadi hanyalah karena **Allah tetap aktif melindungi umat-Nya**. Mahkamah agama Yahudi dibutuhkan sebagai bagian yang membuat Yesus tersalib menggenapi rencana Allah. *MT*

MASA SUNYI 7 KAUM ZELOT

Minggu, 24 November 2024

Sabda Renungan : *“Matius dan Tomas, Yakobus anak Alfeus, dan Simon yang disebut orang Zelot”* (Lukas 6:15)

Zelot artinya orang yang sangat berbakti kepada Allah dan hukum-Nya. Kaum Zelot ini mempunyai hubungan dan semangat nasionalis dengan kaum Makabe. Kaum Makabe menegaskan bahwa orang Yahudi harus merdeka dan diperintah oleh raja sendiri. Tetapi mereka tidak mampu menghadapi serbuan Roma yang berhasil menduduki Palestina pada tahun 63 SM. Kaum nasionalis yang kemudian mengobarkan pemberontakan-pemberontakan disebut orang-orang Zelot. Istilah Zelot ini tak jelas sumbernya, tetapi pergerakan kaum ini sudah ada sejak *“masa sunyi”*. Kelompok atau kaum Zelot ini memberontak terhadap kekaisaran. Jadi kaum Zelot ini bisa disebut kaum nasionalis Yahudi yang berjuang melepaskan diri dari penjajahan Romawi. Mengingat para Kaisar mengangkat diri sebagai Dewa yang harus disembah rakyat, kaum Zelot ini pun semakin memberontak. Mereka betul adalah kaum nasionalis tetapi mereka juga adalah kaum agamis yang monoteis. **Hanyalah Allah satu-satunya yang layak disembah tidak ada yang lain.**

Ternyata dalam perjalanan panjang ke depan hingga saat kedatangan Yesus sebagai juruselamat istilah *“Zelot”* sebagai kaum nasionalis masih muncul saat Yesus memilih murid-murid-Nya. Salah seorang murid yang dipilih oleh Yesus adalah Simon orang Zelot. Dengan terpilihnya orang Zelot dalam 12 murid Yesus, berarti Yesus tidak melihat sikap nasionalis dan agamis itu sebagai sesuatu yang menghalangi seseorang untuk belajar kepada Yesus. Bisa saja sikap nasionalis Simon mengandung kesalahan bahkan bisa menjadi sikap rasis. Tetapi dengan belajar kepada Yesus semua hal yang buruk dari sikap nasionalis itu diubah atau disublimasi ke arah yang baik. Kelangsungan Zelotis pun cukup baik memberi keterangan bahwa pada masa sunyi, Saat tidak ada nubuat menuntun bangsa pilihan Allah. Mereka tetap aktif menjalankan **kehidupan iman** mereka sebagai bangsa pilihan Allah. Jadi masa sunyi itu adalah merupakan bagian dari **rencana Allah untuk melatih umat-Nya lebih mandiri dan belajar mengambil keputusan dan pilihan sendiri.** Bila Yesus sudah datang status umat pilihan Allah bukan lagi berdasarkan kelahiran melainkan berdasarkan pilihan. Yahudi tidak otomatis lagi menjadi umat pilihan Allah karena lahir sebagai orang Yahudi. **Seseorang menjadi umat pilihan Allah karena menerima anugerah keselamatan di dalam Yesus Kristus.** Menerima adalah merupakan pilihan bukan kelahiran. Jadi **Allah diam dalam hal mendewasakan umat-Nya** agar mandiri memilih. *MT*

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hidupilah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN NOVEMBER

Markus Tanbri	01	Elly Suhartanto	19
Diwan Novriady	02	Homeing	19
Oey Lan Nio	02	Arif S. Tampubolon	20
Suhedi Atong	03	Suhaidi	20
Vanny L	03	Kevin Filemon	20
Apoderson Marbun	04	Kurniawan Halim	21
Inge Lasari	05	Linawati	21
Eunike E Kusiaty	06	Handry	22
Maika	06	Ricky Tanoto	23
Anthoni Kurnia	06	Ong Ay Lieng	23
Cathrine	08	Rusdianto Simbolon	23
Erna Gunawan	09	Rivkah Mesmaran	23
Yudi Pramono	10	Linawati Henterno	25
Oeij Moi Siang	11	Mikhael Andrew	27
Sukriani Gunawan	11	Jonathan Andrew	27
Ribka Regina	12	Tuti Suzana Hidayat	27
Hermawaty	12	Gaby Seera Zakaria	28
Edy Sumaryono	13	Toto Setiawan	28
Mikhael Andreas Sutomo	13	Budi Praptiwi	29
Rita Sudiana	13	Mia Lestari	29
Hanny Darmawan	14	Hery Suiwinata	30
Vivi Nelissen	14	Sukamto	30
Yanto Budiman	16		
Rindia Putri	18		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Leonardo & Ida	10	Rudy Wijaya & Helen	24
Kristiyan & Jenifel	10	Ternady & Yin-Yin	24
Ferry TJ & Taij Sin	11	Indra & Melinda	27
Lim Fong-Fong	12	Rita Sudiana	28
Mikhael & Fifiani	12		
Jeamy & Desi	13		
Pdt. Timotius S & Indah	15		
Tjhin See Gua	17		
Julius S. & Agnes A. W.	17		
Yunus Rotestu & Retha	20		

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

